SNI 10-0859-1989

Standar Nasional Indonesia

Tanduk tambat terbuka

ICS 47.020.10

Badan Standardisasi Nasional

TANDUK TAMBAT TERBUKA UNTUK KAPAL LAUT

1. RUANG LINGKUP

Standar ini meliputi definisi, klasifikasi, syarat mutu, syarat penandaan dan cara penunjukan dari tanduk tambat terbuka (open chocks) untuk kapal laut.

2. DEFINISI

Tanduk tambat terbuka adalah peralatan tambat untuk lewatnya tali-tali tambat berbentuk tanduk terbuka dipasang dengan cara las atau baut.

3. KLASIFIKASI

Tanduk tambat terbuka diklasifikasikan menurut jenis bahan seperti tersebut pada tabel I.

Tabel I
Klasifikasi Bahan

Kelas	Simbol
Besi cor	SII.0167–77, *Besi Tuang Kelabu*
Baja cor	SII.0297–80, *Baja Karbon Cor*

4. SYARAT MUTU

4.1. Bahan

Bahan dari besi cor sesuai SII.0167–77, *Besi Tuang Kelabu* untuk tipe baut, dan baja cor SII.0297–80, *Baja Karbon Cor* untuk tipe las.

4.2. Konstruksi, Bentuk dan Ukuran

Konstruksi, bentuk dan ukuran sesuai Gambar 1 Tabel II dan Gambar 2 Tabel III.

4.3. Tampak Luar

Tanduk tambat terbuka untuk kapal laut harus bebas dari kerusakan.
Bagian yang bergesekan dengan tali harus dikerjakan dengan halus.

5. SYARAT PENANDAAN

Tanduk tambat terbuka harus diberi tanda pada bagian yang mudah dilihat dengan mencantumkan :

Nama/logo perusahaan :
Tipe :
Ukuran Nominal :

6. CARA PENUNJUKAN

Tanduk tambat terbuka ditunjuk dengan mencantumkan nama, bahan, ukuran nominal dan No. SII. . . . .
Contoh : Tanduk tambat terbuka Besi Cor 150 SII.1049–84.
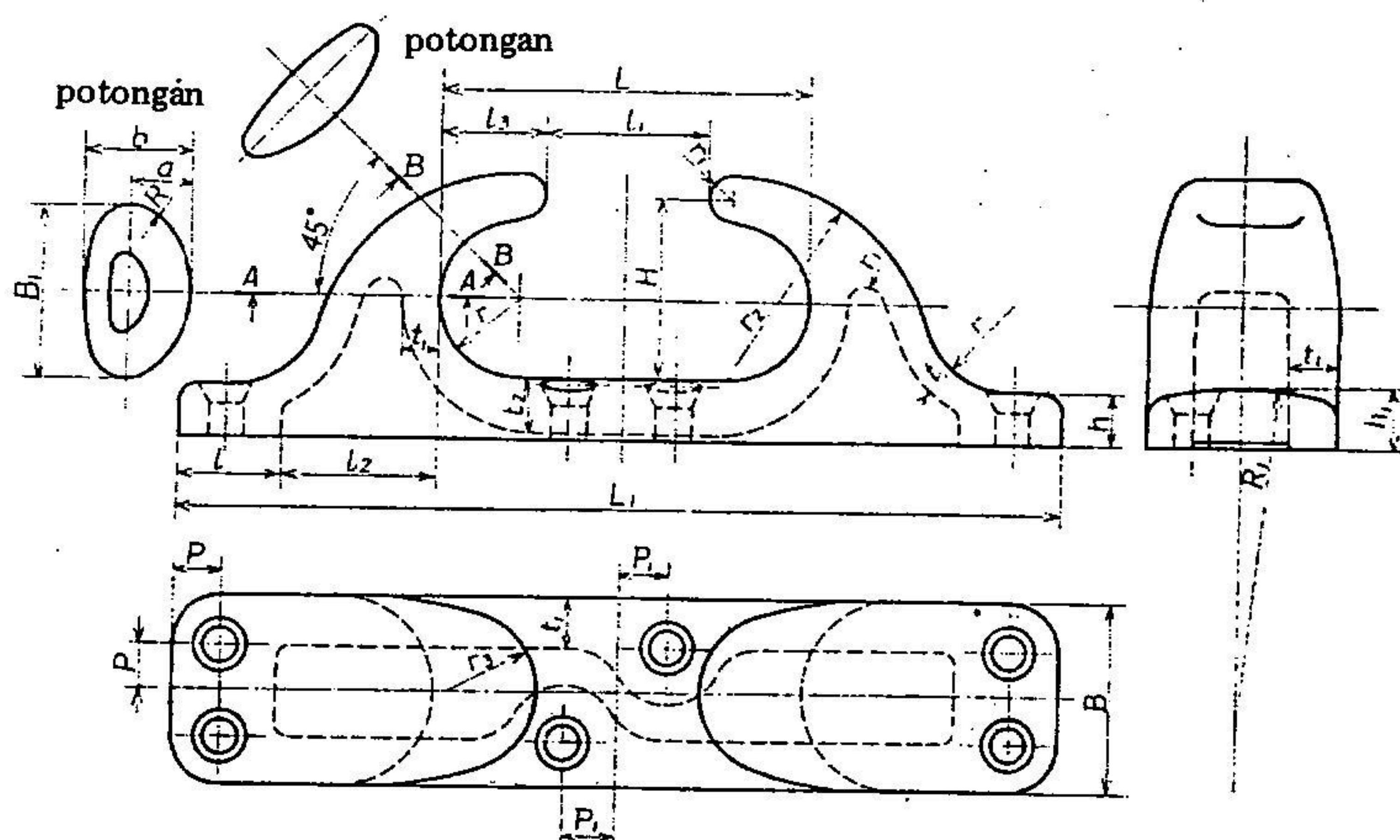
5 baut

3 baut
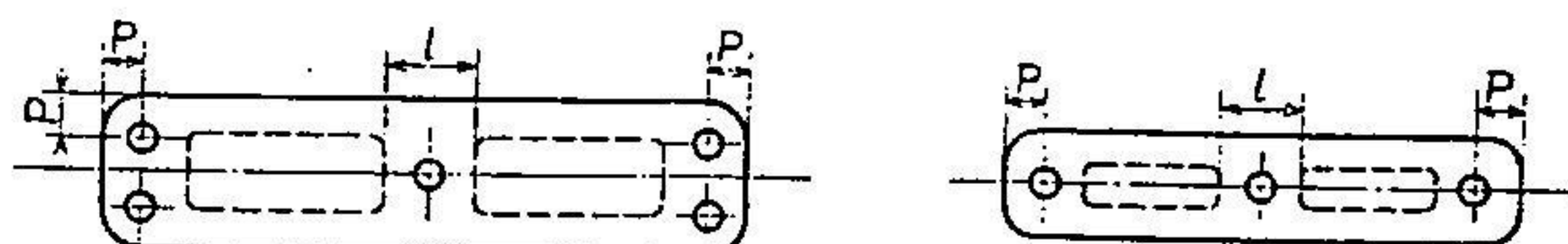
Gambar 1

Tanduk Tambat Terbuka dari Besi Cor

TABEL II

Ukuran Tanduk Tambat pada Gambar 1

Uk. Nom.	B a d a n																						Lubang Baut					Massa yang dihitung	Diameter Pemakaian tali (acuan)		
	L	L_1	a	B	b	B_1	H	h	h_1	l	l_1	l_2	l_3	R	R_1	r	r_1	r_2	r_3	t	t_1	t_2	Ukuran Nominal	Jumlah Baut	Diameter Lubang2	P	P1		Tali kawat Baja	Tali Manila	Tali Sintetis
mm	mm	mm	mm	mm	mm	mm	mm	mm	mm	mm	mm	mm	mm	mm	mm	mm	mm	mm	mm	mm	mm	mm	mm	buah	mm	mm	mm	kg	mm	mm	mm
150	150	400	29	80	52	75	85	25	28	60	60	65	45	20	170	37,5	10	95	32	15	25	25	M20	3	22	30	–	11,5	12	32	20
200	200	500	34	110	60,5	110	105	30	35	65	80	85	60	22	210	46,5	12	117	44	20	30	33	M20	5	22	32	–	19,0	14	38	24
250	250	600	42	130	73	120	125	35	42	70	110	105	70	24	220	55,5	14	139	52	22	32	40	M20	6	22	32	35	31,5	16	42	28
300	300	700	50	150	89,5	140	145	40	49	75	140	125	70	32	220	63,5	18	163	60	25	35	45	M24	6	26	40	40	47,0	18	50	32
350	350	800	57	170	100	150	160	45	55	80	165	145	92,5	34	280	70	20	190	70	28	38	48	M24	6	26	40	45	68,0	20	55	36
390	390	900	65	190	112	160	175	50	62	95	190	160	100	34	330	77,5	20	215	80	30	10	52	M27	6	30	50	55	91.0	22,4	60	42
420	420	1000	79	210	131	190	195	55	67	100	210	190	105	34	380	86,5	22	240	90	32	42	55	M30	6	33	50	55	130	22,4	60	42

Gambar 2

Tanduk Tambat Terbuka dari Baja Cor

Catatan :

1. Bahan harus terbuat dari baja cor SII.0297–80, *Mutu Baja Karbon Cor.*
2. Pemakaian tali sebagai acuan adalah tipe (6 x 24) SII.0323–80 *Tali Kawat Baja*, SII.0290–80, *Tali Manila dan Serat Tali*, tali nilon sesuai standar yang berlaku untuk tali sintetis.

TABEL III

Ukuran Tanduk Tambat pada Gambar 2

Satuan : mm

Uk. Nom.	L	L_1	B	B_1	H	h	h_1	l	l_1	R	R_1	r	r_1	r_2	r_3	r_4	t	t_1	S	Massa yang dihitung	Dia. Pemakaian Tali (acuan)		
																					Tali Kawat Baja	Tali Manila	Tali Sintetis
	mm	mm	mm	mm	mm	mm	mm	mm	mm	mm	mm	mm	mm	mm	mm	mm	mm	mm	bh	kg	mm	mm	mm
150	150	280	80	80	90	28	8	60	45	40	160	35	10	100	32	40	12	20	6	10,7	12	32	20
200	200	380	110	110	116	35	8	84	58	55	200	46	12	136	44	55	16	24	6	18,1	14	38	24
250	250	460	130	130	136	42	10	114	68	65	250	54	14	160	52	65	18	26	6	29,2	16	42	28
300	300	540	150	150	160	49	10	140	80	75	300	62	18	180	60	75	20	28	8	44,0	18	50	32
350	350	620	170	170	180	55	12	170	90	85	350	70	20	205	70	85	22	30	8	64,0	20	65	36
400	400	700	200	200	200	63	12	200	100	100	400	80	20	230	83	100	25	33	8	98,0	22,4	60	42